BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Sejarah berdirinya IPNU dan IPPNU di Kec Ringinrejo, Kab Kediri.

Sejarah berdirinya IPNU dan IPPNU sebenarnya meneruskan dakwah ulama-ulama Nahdlatul Ulama (NU) dalam pendakwakhan dan memperjuangkan Negar a Kesatuan Replublik Indonesia(NKRI),menerut buku Kongres IPNU dan IPPNU. Dalam pembentukan IPNU dan IPPNU di Kec Ringinrejo sudah lama berdiri, cuma yang dulu itu tidak ada agenda apapun cuma vakum saja, bahkan tidak ada anggota atau kader-kader IPNU maupun IPPNU dalam wilayah Kec Ringinrejo,Kab Kediri ini. Sebenarnya sudah ada sejak tahun 2010 pernah lancar juga soal agenda-agenda , tapi setelah itu tahun 2010 keatas sudah tak berjalan lagi.

Pembentukan IPNU dan IPPNU di Kec Ringingin, Kab Kediri ini, tidak memandang siapa yang mau mengikuti keanggotaan atau pengaderan, bukan hanya kalangan pelajar yang di *rekrut*, tetapi semua kalangan remaja dari yang tidak sekolah maupun yang masih sekolah, dari yang bekerja sampai yang sudah menikah tetapi masih dibawah umur 25 tahun.

Pembentukan IPNU dan IPPNU mulai lagi pada tahun 2018 yang terpilihnya rekanita Fefi Diniati Sholehah selaku ketua IPPNU dan Moch Zaenal Asrofi selaku ketua IPNU, melalui musyawarah bersama. Penggagas pendirian IPNU dan IPPNU tidak luput peran aktiv oleh Sahabat Riadi sebagai pembina IPNU dan IPPNU yang berjuang aktiv

menghidupkan kembali organisasi IPNU dan IPPNU di Kec Ringinrejo, Kab Kediri ini.

Berikut penuturan sahabat Riadi mengenai awal munculnya lagi Organisasi IPNU dan IPPNU di Kec Ringinrejo, Kab Kediri ini:

> "Sebenarnya IPNU dan IPPNU Kec Ringinrejo, Kab Kediri, sudah berdiri sejak tahun 2010 yang lalu, dulu sebenarnya sudah berjalan lancer progam-progam. Setelah itu tahun 2015 kehancuran IPNU dan IPPNU Kec Ringinrejo, Kab Kediri vakum sampai tahun 2018, berdiri lagi IPNU dan IPPNU Kec Ringinrejo, antusias saya mendirikan lagi karna sudah mulai redup dan hilang kader-kader penerus Nahdlatul Ulama (NU). Dengan dibantunya rekanita Fefi, Asrofi, Roul dan Afi dalam pembentukan IPNU dan IPPNU untuk mencari anggota di desa-desa yang ada di Kec Ringinrejo. Dari pembentukan ranting-ranting yang Cuma anggotanya sedikit samapi sekarang ini disebut alhamdulillah lumayan banyak.
>
> Perjuangan menghidupkan lagi IPNU dan IPPNU sangat perlu perjuangan, kita hampiri rumah- kerumah anggota baru, kita membujuk untuk ikut dalam organisasi IPNU dan IPPNU, menjelaskan apa itu IPNU dan IPPNU, dan yang sudah di ajak di mohon ntuk mengajak teman-temanya yang ingin ikut dalam organisasi IPNU dan IPPNU."[1]

Dalam hal pembentukan IPNU dan IPPNU mengalami masalah-masalah, sebagai mana yang telah di paparkan oleh sahabat Riadi sebagai pembina IPNU dan IPPNU Kec, Ringinrejo, Kab Kediri.

Dengan tekun dan telatenanya Alhamdulilah terbentuknya Organisasi IPNU dan IPPNU yang setelah pelantikan berperan aktif dalam membentengi bahkan mengembangkan potensi anggota atau kader dan

---

[1] Wawancara dengan pembina IPNU dan IPPNU sahabat Riadi. Pada tanggal 03 Maret 2019 pukul 10.50 WIB

remaja yang ikut serta dalam pelatihan di IPNU dan IPPNU PAC Kec Ringinrejo, Kab Kediri .

B. PAPARAN DATA

Data yang peneliti peroleh dari lapangan adalah data hasil, wawancara, Observasi dan Dokumentasi. Dalam hal ini peneliti tidak mengalami kendala sama sekali untuk mengumpulkan data-data informasi tentang IPNU dan IPPNU. Wawancara yang peneliti lakukan dengan cara wawancara tidak formal atau wawancara tidak terstruktur, sehingga pengambilan informasi atau wawancara ditempat-tempat berlangsungnya kegiatan sehari-hari dan bersifat tidak memaksa lebih santai.

Berkaitan dengan upaya pembentukan kepribadian remaja oleh IPNU dan IPPNU Kec Ringinrejo, Kab Kediri. Peneliti berusaha mendapatkan data secara langsung dari sumber data yang ada, sumberdata tersebut meliputi pembina IPNU dan IPPNU, pengurus atau pekerja harian IPNU dan IPPNU PAC Kec Ringinrejo, Kab Kediri, anggota atau kader IPNU dan IPPNU, orang tua dari anggota atau kader IPNU dan IPPNU, serta komponen-komponen yang ada dan bisa memberikan keterangan fenomena penelitian yang diteliti.

1. Peran IPNU dan IPPNU dalam pembinaan kepribadian remaja PAC Kec Ringinrejo, Kab kediri

a. peran IPNU dan IPPN dalam pembinaan kepribadian remaja.

Peran IPNU dan IPPNU dalam pembinaan remaja, sangatlah bagus dengan adanya pelatihan-pelatihan seperti tahlilan

dan sebaginya, peran IPNU dan IPPNU dalam pembinaan kepribadian lebih ke kepribadian Muslim, seperti yang di paparkan oleh rekan Lukman selaku anggota atau kader IPNU, sebagai berikut penjelasanya :

> "Selama ini nggeh mas, bergelut dan aktif di organisasi IPNU ini yang ku dapat cukup banyak sekali seperti meningkatkan Imanku karna lingkunganya baik dalam beragama dan agamanya sama. Masalah mengapa aku ikut IPNU ini awalnya diajak temen pondokku, setelah ikut ternyata pas untuk menerapkan ilmuku yang ku dapat dalam pondok, adanya rutinan setiap minggu sekali kan selalu ada Tahlilan gitu itu dibuat bergilir yang mengimami Tahlilan itu, salah satu manfaat ketika aku ikut di IPNU, ada pengajian juga untuk merubah kehidupan yang baik, juga ada juga pelatihan-pelatihan seperti pelatihan adminitrasi dan pelatihan jurnalis yang dilaksanakan barusan saja"[2]

Dari paparan rekan Lukman di atas sudah jelas bahwasanya pembinaan kepribadian yang dilakukan oleh IPNU dan IPPNU PAC Kec Ringinrejo, Kab Kediri mendepankan kepribadian muslim yang taat kepada agama, selain itu juga mengembangkan potensi yang ada di anggota atau kader IPNU dan IPPNU. Penanaman nilai-nilai agama juga menjadi salah satu cara untuk membentengi anggota atau kader IPNU dan IPPNU dalam menjalani kehidupan di era globalisasi saat ini. Dalam penanam kepribadian yang taat agama ini juga salah satu tujuan dari IPNU dan IPPNU dalam mencetak kader – kader *Ahlisunahwaljamaah* (NU) Yang taat agama dan berguna bagi bangsa dan negara. Untuk hal itu maka sangat baik sekali jika ada pelatihan – pelatiahnan

[2] wawancara dengan anggota IPNU rekan Lukman, Tanggal 02 Maret 2019 pukul 20.30 WIB

yang bertujuan untuk pembentukan kepribadian remaja syang sesuai dengan kaidah – kaidah islamiayah yang beraliran Ahlisunahwaljamaah (NU). Penanam nilai-nilai agama juga di paparkan oleh sahabat Riadi selaku pembina, sebagai beikut penjelasanya :

> "Peran IPNU dan IPPNU ini salah satunya untuk menghindarkan kaum-kaum muda dari pergaulan bebas, seperti mabuk-mabukan, narkotika, seks bebas. Adanya IPNU dan IPPNU di Kec Ringinrejo, Kab Kediri ini salah satunya itu, selain itu juga mengembangkan bakat anggota, adanya pelatihan-pelatihan, seperti tahlilan, pembawa acara dan lain-lain intinya positif."[3]

Penanam nilai keagamaan sangatlah berperan dalam kehidupan untuk mengindarkan dari dampak buruk pergaulan, dalam organisasi IPNU dan IPPNU sudah jelas lingkungan pergaulanya sangat baik dan bagus untuk membentuk kepribadian muslim yang taat beragama dan beribadah. Pembentukan kepribadian juga dilatar belakangi oleh perkumpulan lingkungan yang baik.

Penanaman nilai nilai agama untuk pembinaan kepribadian juga tidak luput dengan penanaman aqlak yang terpuji. Dengan latar belakang remaja yang sangat beragam di PAC Kec Ringinrejo Kab Kediri, dari kalangan pelajar, kalangan putus sekolah, bahkan kalangan pekerja yang masih di bawah 25 tahun. Beragamanya kalangan remaja dalam IPNU dan IPPNU di Kec Ringinrejo, Kab

[3] Wawancara dengan pembina IPNU dan IPPNU sahabat Riadi. Pada tanggal 03 Maret 2019 pukul 10.50 WIB

Kediri ini juga berdampak bisa buruk dan bisa baik jika penanaman kepribadian yang sampai slah dan tidak masuk dalam kehidupan sehari-hari, maka dari itu di IPNU dan IPPNU Kec Ringinrejo ini mengadakan rutinan, pelatihan keagamaan dan pelatihan-pelatihan lainya. Seperti yang sudah didokumentasikan oleh peneliti salah satu pelatihan tata cara mengimami Tahlilan, yang di latih langsung oleh Ansor.

Salah satu pelatihan penanaman kepribadian muslim yang di tanamkan oleh pengurus IPNU dan IPPNU Kec Ringinrejo Kab Kediri ini, dilakukan untuk menciptakan kader Nahdlatul Ulama (NU) untuk menjadi remaja yang taat agama dan beribadah, selain itu juga untuk menjadikan anggota atau kader IPNU dan IPPNU yang berguna untuk masyarakat yang notabenya aliran Ahlisunahwaljamaah (ASWAJA), yang memiliki budaya berdoa bersama atau sering disebut dengan Tahlilan.

Dengan adanya acara pelatihan seperti itu menjadikan kepribadian yang taat agama dan beribadah atau sering disebut kepribadian muslim. Penanaman kepribadian itupun juga harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan dalam bermasyarakat agar ilmu yang di dapat bermanfaat seperti dokumentasi kali ini setiap ada acara musyawaroh atau lainya didahulukan untuk berdoa sama atau Tahlilan.

Dengan adanya pelatihan – pelatihan yang diadakan penerapan juga harus dilaksanakan agar ilmu yang di dapat bermanfaat dan berhasil seperti dokumentasi musyawaroh yang diadakan oleh pengurus IPNU dan IPPNU selalu didahului dengan berdoa bersama atau Tahlilan. Penanaman dengan cara pelatihan di terapkan dalam kehidupa sehari-hari dan sudah menjadi kebiasaan kader IPNU dan IPPNU K ec Ringinrejo, Kab Kediri. Dengan kebiasan yang bagus sangat mudah untuk mencetak anggota atau kader yang berkepribadian muslim.

Dalam pembinaan kepribadian ini peran IPNU dan IPPNU Kec Ringinrejo, Kab Kediri ini juga mengadakan pengajian yang di kasih materi-materi dalam acara pengajian tersebut. Selain bertukar wawasan berdiskusi antar anggota pada acara itu juga penanaman pengetahuan agama yang disampaikan oleh pemateri yang sudah disediakan. Pemahaman materi keagamaan ini sangatlah bagus untuk kaum-kaum remaja, untuk menambah wawasan dan menjadi tahu hukum-hukum agama. seperti yang di paparkan oleh rekanita Fefi Diniati Sholehah selaku ketua IPPNU PAC Kec Ringinrejo Kab kediri, sebagai berikut paparanya :

> “Dalam hal rutinan yang telah terlaksana didalam acaranya ada sholawatan untuk mengembangkan bakat remaja, tahlilan , ceramah dan tanya jawab, biasanya ceramah di isi oleh kiyai atau pemateri yang sesuai dengan keahlian pemateri, materi yang disampaikanpun bermacam-macam selain tentang keagamaan juga di isi tentang kondisi

> lingkungan, politik ekonomi, kenakalan remaja, dan sebagianya saat ini."[4]

Selain penanaman kepribadian agama, IPNU dan IPPNU juga menanamkan kepribadian sosial, tentang konflik-konflik yang terjadi di lingkungan masyarat. Penanaman seprti itu juga bagus untuk pembentukan kepribadian yang peka terhadap lingkungan. Menjadikan anggota atau kader yang bisa bermasyarakat dengan baik.

b. Pembinaan dan pelatihan – pelatihan yang diadakan oleh IPNU dan IPPNU PAC Kec Ringinrejo, Kab Kediri.

Salah satu untuk mengembangkan potensi yang ada di anggota atau kader IPNU dan IPPNU adalah adanya pelatihan atau pembinaan – pembinaan untuk mewujudkan generasi yang bagus dalam menjalani hidup, bukan hanya tentang agama tapi juga ada pembinaan seperti jurnalis kewirausahaan atau hal lainya. Pelatihan – pelatihan seperti ini salah satunya untuk mengembangkan potensi anggota atau kader IPNU dan IPPNU PAC Kec Ringinrejo, Kab Kediri seperti hasil observasi yang telah peneliti tuliskan :

> "Dalam pelatihan tatacara yang diberikan oleh pengurus IPNU dan IPPNU sudah baik, mengadakan pelatihan dan sebagainya. apalagi tentang meningkatkan kepribadian anggota dan kadernya, sangat di latih dengan tekun sampai bisa, tidak mengenal pagi atau malam dalam pelatihan ini sungguh-sungguh harus bisa. Dalam pelatihan ini anggota atau kader di berikan pelatihan-pelatihan tentang

[4] wawancara dengan Rekanita Fefi Diniati Sholehah selaku Ketua IPPNU PAC Ringinrejo Kab Kediri. Tanggal 01 Maret 2019 pukul 13.30 WIB

> keagamaan dan sebagainya. hasil yang sangat nampak yang terjadi di anggota atau kader IPNU dan IPPNU lebih ke kepribadian muslim atau religius. Dilihat dari hasil observasi yang penulis laukan selama penelitian, anggota atau kader-kader sangatlah beraqlak bagus sopan satun, dan taat agama ketika kewajiban datang seperti sholat lima waktu.
>
> Tetapi dalam pelatihan seperti jurnalistik, kewirausahaan dan kreativitas dalam berbinis kurang, setelah ada pelatihan Jurnalis yang harusnya bisa membuat *BULETIN* setelah penulis bservasi sampai sekarang tidak ada sama sekali. Sama halnya dengan pelatihan wirausah setelah pelatian pun tak ada dampak dari anggota seperti usaha kreativitas anggota atau yang lain tidak ada sama sekali."[5]

Pemaparan hasil observasi di atas menjelaskan tentang pelatihan – pelatihan yang di adakan oleh IPNU dan IPPNU PAC Kec Ringinrejo, Kab Kediri. Yang mengadakan pelatihan jurnalistik untuk mengembangkan kreatifitas dalam bidang menulis berita atau yang lainya hasil observasi peneliti dan atas juga di perkuat dengan hasil wawancara dengan Zaenal Asrofi selaku ketua IPNU dan IPPNU PAC Kec Ringinrejo, Kab Kediri, berikut ini pemaparanya:

> Dalam hal sosial bermasyarakat organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPNU IPPNU) di Kec Ringinrejo Kab Kediri belum semuanya terlaksanakan di karenakan masalah kita fokus dulu dalam pembentukan ranting dan mencari kader selain itu kita fokus dulu dalam hal keilmuan agama, ekonomi, politik dan sosial. Sudah ada sebenarnya proker-proker yang bersangkut dengan masyarakat untuk mengenalkan agama dan hukum-hukum agama, tapi sedikit yang masih berjalan seperti rutinan yang menyangkut semua elemen

[5] Hasil observasi peneliti waktu ada pelatihan Jurnalistik pada Tanggal 17 Maret 2019 pukul 10.20 WIB

> masyarakat kususnya kaum remaja, dan proker-proker kemasyarakatan masih banyak lagi yang sudah berjalan seperti: pelatihan Jurnalistik yang akan menyangkut semua elemen masyarakat yang mau mengikuti pelatihan jurnalistik, pelatihan jurnalistik ini akan menitik beratkan masalah sosial atau analisis sosial (ansos) apa permasalahan yang ada di suatu wilayah tersebut. Selain itu juga akan ada pelatihan membuat EM 4 yang akan di laksanakan akir bulan Maret, dan akan diadakan ziaroh wali dan belajar bersama tentang sejarah Islam yang melibatkan semua elemen masyarakat yang ingin mengikuti.[6]

Pemaparan di atas sudah jelas bahwasanya dalam pembinaan kepribadian remaja IPNU dan IPPNU Kec Ringinrejo Kab Kediri ini, bukan hanya pembentukan kepribadian saja tapi juga mengembangkan potensi anggota aau kader IPNU dan IPPNU.

c. Rutinan atau pengajian

Dalam pembentukan kepribadian IPNU dan IPPNU mempunyai cara sendiri untuk membentuk kepribadian anggota atau kader. Pengajian atau rutianan ini dilaksanakan sebulan sekali ketika hari Minggu Pahing atau hari Minggu lainya. Kegiatan ini di mulai jam 08.00 sampai 13.00 WIB bisa lebih. Dalam acara rutinan atau pengajian di isi dengan sholawatan doa bersama atau Tahlilan dan ceramah-ceramah keagamaan bahkan problem yang terjadi di masyarakat yang sedang berlangsung.

Adanya acara rutinan dan pengajian untuk mengaplikasikan pelatihan-pelatihan yang sudah di alami oleh anggota atau kader. Metode seperti ini sangat bagus sekali, karna setelah pelatihan

[6] Wawancara dengan rekan Asrofi selaku ketua IPNU PAC Kec Ringinrejo Kab Kediri pada Tanggal 02 Maret 2019 pukul 14.30 WIB

langsung ada penerapan hasil pelatihan yang sudah di alami oleh anggota atau kader-kader lainya. Dalam rutinan Doa bersama, kelompok sholawatan, pembawa acara dan yang qiro'at semuanya dari anggota atau kader-kader IPNU dan IPPNU.

Pembelajaran seperti yang sudah di paparkan peneliti di atas sesuai dengan paparan yang disampaikan sesui dengan hasil wawancara dengan rekanita Roul selaku pekerja harian di IPNU atau IPPNU sebagai berikut ini :

> " Alasan yang melatar belakangi saya ikut dalam oraganisasi IPPNU ini, atas atusias saya pribadi, karna temen-temen saya banyak yang ikut IPPNU jadi tertarik apa to IPPNU iku. Setelah mengikuti IPPNU ini sangat banyak mas manfaatnya nggeh tambah wawasan, kan ada rutinan yang bergilir setiap ranting-ranting di Kec Ringinrejo ini, selain itu ada juga pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh PAC"[7]

Dari paparan di atas di perkuat oleh penjelasan rekan Lukman selaku anggota atau kader IPNU dan IPPNU yang aktif mengikuti semua acara dan pelatihan yang diadakan oleh IPNU dan IPPNU PAC Kec Ringinrejo, Kab Kediri. Berikut ini paparanya:

> "Selama ini nggeh mas, bergelut dan aktif di organisasi IPNU ini yang ku dapat cukup banyak sekali seperti meningkatkan Imanku karna lingkunganya baik dalam beragama dan agamanya sama. Masalah mengapa aku ikut IPNU ini awalnya diajak temen pondokku, setelah ikut ternyata pas untuk menerapkan ilmuku yang ku dapat dalam pondok, adanya rutinan setiap minggu sekali kan selalu ada Tahlilan gitu itu dibuat bergilir yang mengimami Tahlilan itu, salah satu manfaat ketika aku

[7] Wawancara dengan rekanita Roul pada tanggal KediriTanggal 04 Maret 2019 pukul 09.40 WIB

> ikut di IPNU, ada pengajian juga untuk merubah kehidupan yang baik, juga ada juga pelatihan-pelatihan seperti pelatihan adminitrasi dan pelatihan jurnalis yang dilaksanakan barusan saja."[8]

Secara metode pelatihan seperti itu sangat bagus dalam penerapanya di dunia pendidikan, setelah pelatihan langsung diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain penerapan pembentukan pribadi muslim. Juga ada pembentukan kreativitas anggota atau kader IPNU dan IPPNU PAC Kec Ringinrejo Kab Kediri ini. Yaitu pelatihan jurnalistik dan kewirausahaan. Tujuan dari pelatihan ini salah satunya untuk menghadapi era globalisasi dan zaman milenial seperti ini. Pembelajaran seperti ini sangat bagus untuk kader-kader IPNU dan IPPNU, untuk meningkatkan kreativitas dalam bidang kewirausahaan. Selain itu juga untuk meminimalisir terjadinya pengangguran usia dini. Seperti yang dipaparkan Zaenal Asrofi selaku ketua IPNU PAC Kec Ringinrejo, Kab Kediri sebagai berikut:

> "proker-proker kemasyarakatan masih banyak lagi yang sudah berjalan seperti: pelatihan Jurnalistik yang akan menyangkut semua elemen masyarakat yang mau mengikuti pelatihan jurnalistik, pelatihan jurnalistik ini akan menitik beratkan masalah sosial atau analisis sosial (ansos) apa permasalahan yang ada di suatu wilayah tersebut. Selain itu juga akan ada pelatihan membuat EM 4 yang akan di laksanakan akir bulan Maret, dan akan diadakan ziaroh wali dan belajar bersama tentang sejarah

[8] wawancara dengan anggota IPNU rekan Lukman, Tanggal 02 Maret 2019 pukul 20.30 WIB

> Islam yang melibatkan semua elemen masyarakat yang ingin mengikuti."[9]

Dalam pemaparan di sangat berguna untuk meningkatkan kreativitas untuk memajukan generasi muda dalam bentuk kewirausaan dan untuk mengetahui problem-problem yang terjadi di kalangan masyrakat.

Secara keseluruhan dari data di atas dapat di simpulkan bahwa IPNU dan IPPNU Kec Ringinrejo, Kab Kediri mempunyai tujuan tertentu. Tujuan selain mencetak generasi yang memiliki kepribadian yang muslim, juga mencetak generasi yang kreatif dalam bidang kewirausahaan. Sekaligus IPNU dan IPPNU adalah wadah yang baik untuk mencetak generasi yang berkepribadian baik, ditunjang lingkungan yang baik, sekaligus proker-proker yang dijalankan mempunyai mendidik dan membina remaja menjadi manusia yang lebih baik dan kreatif.

d. Materi – materi yang disampaikan

Dalam hal ini materi – materi yang di sampaikan dalam rutinan atau pengajian yang di adakan oleh IPNU dan IPPNU PAC Kec Ringinrejo Kab Kediri ini, dengan mengasih materi – materi keagamaan tentang bab hukum-hukum dalam agama Islam dalam menjalankan kehidupan sehari – hari bertujuan untuk memahami

[9] Wawancara dengan rekan Asrofi selaku ketua IPNU PAC Kec Ringinrejo Kab Kediri pada Tanggal 02 Maret 2019 pukul 14.30 WIB

dan menerti hukum-hukum agama Islam dalam menjalankan kehidupan, seperti hukum Fiqih Kontoporer. Juga tak luput tentang materi hubungan antar manusia untuk membentuk Akhlak yang mulia dalam bergaul di zaman era globalisasi dan ada yang menyebut zaman melenial ini, materi- materi tentang kepribadian yang mulia ini salah satunya menyinggung tentang pergaulan bebas dan kenakalan remaja yang hari – hari ini sangat marak terjadi di lingkungan remaja yang produktif. Seperti ini paparan hasil wawancara denga ketua IPNU PAC Kec Ringinrejo, Kab Kediri dengan rekan Zaenal Asrofi :

> Dalam rutianan atau pengajian ini biasanya materi-materi yang disampaikan mengenai hukum-hukum agama, yang menyangkut hukum-hukum bagaimato pacaran itu hukumnya dalam islam, bagaimana to makan – makanan dari teman yang barusan menang taruhan. Dan materi – materi lainya biasanya di isi motivasi hidup levih maju, siap untuk menjalani kehidupan di masa-masa seperti ini. Materi yang berkaitan tentang pembentukan kepribadian juga ada mengasih bagaimana to cara-cara nya bergaul yang baik dengan teman, bagaimana to menghadapai lingkungan seperti ini, kalau materi seperti itu biasanya tentang toleransi, kan sekarang banyak yang, wah kepercayaanku paling bener, urip nok jowo kok gak doyan berkat, malasah-masalah seperti itu yang dikupas oleh materi biasanya.[10]

Dalam paparan oleh ketua IPNU PAC Kec Ringinrejo, Kab Kediri oleh rekan Zaenal Asrofi ini, berguna dalam pembinaan kepribadian anggota atau kader IPNU dan IPPNU, dalam menjalini kehidupan bermasyarakat. Selain mengubah pola pikir yang *rasis* terhadap pemikiranya bahwasanya kepercayaankulah yang paling

[10] Wawancara dengan saudara Zaenal Asrofi selaku ketua IPNU PAC Kec Ringinrejo Kab Kediri pada Tanggal 02 Maret 2019 pukul 14.30 WIB

benar, juga berguna untuk mengubah pola pikir bahwasanya dalam agama Islam itu juga mengharuskan sesama manusia harus bertoleransi dengan batasan ketauhitan atau kepercayaan deng tuhanya.

Selain itu materi-materi yang disampaikan juga berguna untuk mengetahui hukum-hukum Islam yang belum ada hukumnya atau bisa disebut dengan hukum kontoporer, yang dipaparkan oleh pemateri yang sudah di paparan ketika mengadakan rutinan atau pengajian. Dalam hal ini materi-materi juga berbobot untuk membentuk kepribadian remaja yang taat agama dan berkepribadian mulia.

Pemamaparan oleh rekan Zaenal Asrofi di perkuat oleh hasil wawancara dengan anggota atau kader IPNU dan IPPNU PAC Kec Ringinrejo oleh rekanita Roul. Berikut ini pemaparan rekanita Roul :

> Kegiatan-kegiatan di PAC sangat banyak mas seperti pelatihan tahlilan, pelatihan jurnalis , kewirausahaan, ada juga rutinan atau pengajian yang dilakukan secara bergilir setiap ranting mas.
>
> Kalau materi-materi yang disampaikan dalam rutianan atau pengajian yang diadakan oleh PAC berganti-ganti mas tentang agama, motivasi dan cara bagaiman hidup itu disekarang. Kalau materi tentang agama mas biasanya di isi oleh mubalek, iku loew kiyai lokal, materi-materinya ya tentang agama, eem seperti hukum fiqih, tentang Aqidah Islam.[11]

[11] Wawancara dengan rekanita Roul pada tanggal KediriTanggal 04 Maret 2019 pukul 09.40 WIB

Dari pemaparan rekanita Roul yang selaku sebagai anggota atau kader IPPNU PAC Kec Ringinrejo, Kab Kediri ini sesuai dengan pemaparan yang dipaparan oleh rekan Zawnal Asrofi yang selaku ketua IPNU PAC Kec Ringinrejo, Kab Kediri. Dalam pemaparanya rekanita Roul memaparakan materi-materi yang disampaikan oleh pemateri yang sudah ditunjuk oleh pengurus IPNU dan IPPNU PAC Kec Ringinrejo, Kab Kedri, selain tentang keagaam juga ada tentang memotivasi untuk menjalani hidup yang lebih baik dan taat agama, dalam materi ini yang disampaikan oleh pemateri juga mengandung unsur-usur pembentukan kepribadian remaja tentang Aqidah Akhlak yang berguna untuk menjalani kehidupan bermasyarakat yang baik. Dan mengubah pola pikir remaja untuk menjadi manusia yang taat agama dan memiliki kepribadian mulia atau juga bisa di sebut kepribadian Muslim .

Pemaparan oleh rekanita roul juga diperkuat oleh rekan Aziz selaku anggota atau kader IPNU dan IPPNU PAC Kec Ringinrejo, Kab Kediri, berikut ini pemaparan rekan Aziz :

> Kalau acara-acara yang selain keagamaan yang kemarin-kemarin itu, mengadakan pelatihan jurnalis itu sama wirausaha yang dilaksanakan di kantor MWC PAC Kec Ringirejo. Setelah itu ada seminar seminar gitu mas, ada yang di ikutkan perlombaan di PC Kediri atau lomba lain-lainya.
>
> Kalau masalah rutinan apasaja yang ada dalam acara itu, tahlilan itu selalu ada mas biasanya sebelum acara acaranya sholawatan arek – arek iku mas, kalau materi – materi yang disampaikan waktu pengajian di rutinan, kebanyakan tentang kehidupan yang dijalani bagaimana cara bergaul dengan baik itu, bagaimana cara berteman dengan orang yang beda agama biar kita tak mengikuti Tuhan mereka tapi tetap menjaga persahabatan. Materi – materi nya itu

> mas, juga ada yang materinya tentang motivasi bagaimana cara hidup yang sukses dalam menjalani kehidupan seperti zaman sekarang, apalagi katanya pak khotib kemarin " sekarang ki zaman edan wadon kudungan tapi karaokean agomone ditinggalne, ono meneh sak iki pergaulan bebas akeh wong wadon meteng bapak e gak ono" zaman yang bagaimana iku mas sebutanya, zaman kehancuran[12]

Dalam pemaparan salah satu anggota IPNU PAC Kec Ringinrejo, Kab Kediri ini membutikan bahwasanya peran IPNU dan IPPNU dalam pembinaan kepribadian remaja di PAC Kec Ringinrejo ini, membuktikan bahwa peranya sudah bagus dalm pembentukan kepribadian muslim yang taat dengan agama dan ber Akhlak yang mulia, dengan mengadakan pengajian yang di isi dengan materi-materi keislaman dan motivasi dalam menjalani hidup yang baik. Dalam materi –materi yang di sampaikan oleh pemateri bisa mebuat pola pikir remaja yang lebih baik dalam menjalani kehidupan ini.

Dan ditambah lagi dengan materi-materi tentang semgat dalam menempuh kehidupan dengan mengasih motivasi-motivasi, yang membuat remaja, anggota atau kader IPNU dan IPPNU PAC Kec Ringinrejo Kab Kediri menjadi semngat dan optimis dalam menjalani kehidupan yang akan datang.

2. Hambatan dan pendukung pembinaan kepribadian remaja IPNU dan IPPNU PAC Kec Ringinrejo, Kab kediri

a. Hambatan pembinaan kepribadian remaja IPNU dan IPPNU PAC Kec Ringinrejo, Kab kediri.

---

[12] wawancara dengan anggota IPNU rekan Lukman, Tanggal 02 Maret 2019 pukul 20.30 WIB

Semua alasan hambatan dari pembinaan kepribadian remaja IPNU dan IPPNU hampir semua sama. Beragamnya anggota atau kader salah satu penyebab utama. Kader-kader IPNU dan IPPNU kebanyakan masih menempuh masa pelajar yang memiliki kesibukan masing-masing. Ada juga yang pekerja juga memiliki kesibukan dalam pekerjaanya, pada waktu ada acara atau kumpul membahas acara. Seperti yang di paparkan oleh rekanita Fefi Diniati Sholehah, berikut ini pemaparanya:

> "Kesulitan di IPNU dan IPPNU Kec Ringinrejo, Kab Kediri dalam hal kekompakan dikarenakan hampir setengah lebih dari Pekerja harian (PH) dan anggotanyapun masih SMP dan SMA yang bekerja Cuma 1 atau 2 orang saja, faktor itulah yang kadang kala menghambat dalam menjalankan progam-progam IPNU dan IPPNU Kec Ringinrejo, Kab Kediri. Selain itu tentang keorganisasianpun dari anggota atau kader masih minim belum mengerti maksud dan tujuan dari organisasi IPNU dan IPPNU Kec Ringinrejo, Kab Kediri." [13]

Sudah jelas begitulah alasan yang di paparkan oleh ketua IPPNU dalam memperjelaskan hambatan-hambatan yang terjadi di IPPNU dan IPPNU Kec Ringinrejo, Kab Kediri ini. Seperti yang di paparkan oleh rekanita Roul selaku pekerja harian IPNU dan IPPNU Kec Ringinrejo, Kab Kediri. Beginilah paparanya:

> "Masalah hambatan mengapa tak bisa aktif dalam mengikuti IPPNU ini kebnayakan temen-temen itu sibuk dengan kesibukanya masing-masing ada yang dipondok yang hari Sabtu kan kebanyakan ndak libur, yang masih

[13] wawancara dengan Rekanita Fefi Diniati Sholehah selaku Ketua IPPNU PAC Ringinrejo Kab Kediri. Tanggal 01 Maret 2019 pukul 13.30 WIB

sekolah ada acara disekolahanya, dan kebanyakan anggota IPPNU maupun IPNU masih dalam jenjang pendidikan yang kerja ada Cuma 3 orang saja baru lulus kuliahnya. Selain itu."[14]

Dari data diatas dapat di simpulkan bahwa factor yang menghambat pembinaan kepribadian adalah factor dari remaja anggota atau kader-kader IPNU dan IPPNU itu sendiri. Anggota dan kader-kader IPNU dan IPPNU memiliki kesibukan masing-masing, karna hamper semua masih menjadi pelajar dan ada yang bekerja.

b. Faktor pendukung pembinaan kepribadian remaja IPNU dan IPPNU PAC Kec Ringinrejo, Kab kediri

Dalam masalah faktor pendukung pembinaan keprinbadian IPNU dan IPPNU PAC Kec Ringinrejo, Kab Kediri ini, sangat bagus sekalai dengan adanya dukungan oleh Ansor yang siap sewaktu-waktu membantu berupa jasa atau materi. Selain adanya dukungan dari Ansor juga adanya gedung MWC atau kantor PAC yang bisa digunakan untuk berkumpul dan berdiskusi dan mengadakan acara-acara atau pelatihan-pelatihan yang di adakan oleh IPNU dan IPPNU PAC Kec Ringinrejo, Kab Kediri ini. Adanya gedung MWC yang menjadi kantor pusat IPNU dan

[14] Wawancara dengan rekanita Roul pada KediriTanggal 04 Maret 2019 pukul 09.40 WIB

IPPNU bisa digunakan untuk berkumpul dan menyusun acara-acara yang akan di adakan.

Selain adanya dukungan ansor dan kantor MWC juga di dukung oleh orang tua dalam mengikuti kegiatan yang diadakan oleh IPNU dan IPPNU PAC Kec Ringinrejo Kab Kediri ini. Faktor yang sangat berpengaruh dalam menyemangati ini adalah faktor yang paling utama sebagai senjata ampuh untuk menyemangati anggota atau kader IPNU dan IPPNU dalam masa-masa belajar di PAC Kec Ringinrejo, Kab Kediri ini.

Faktor pendukung oleh orang tua ini di paparkan waktu wawancara dengan orang tua dari rekanita Eli yang bernama pak Wahib, berikut ini pemaparanya:

> "Nggeh mboten lek ngganggu ewang-ewang bapak karo ibuk e, niku poen tugas e wong tuo loro, mados ne sandang pangan poen kewajibane wong tuwek niku, nggeh ewang-ewang pas mboten wonten tugas dari sekolah utowo IPNU, ngoten mboten usah di kengken bidal piambak lare ne teng saben, nggeh ewang-ewang unduh lombok, ngaret, maton, karo ngrabuk."[15]

Dari pemaparan yang di paparkan oleh salah satu orang tua dari anggota atau kader IPNU dan IPPNU PAC Kec Ringinrejo , Kab Kediri ini sangat mensuprot putra –putri nya untuk mengikuti agenda-agenda IPNU dan IPPNU PAC Kec Ringinrejo, Kab Kediri, dalam masalah ini orang tua juga harus memahami kegiatan

[15] Wawancara dengan bapak Wahib selaku bapak dari rekanita Eli pada Tanggal 03 Maret 2019 pukul 10.50 WIB

putra- putrinya untuk engembangkan potensi atau mengembangkan pola pikir putra –putrinya untuk memajukan putra –putrinya dalam mencari ilmu dan menjadi remaja yang berkepribadian muslim atau mulia. dalam pemaparan di atas juga di dukung oleh pemamaparan orang tua dari rekan Nasik selaku anggota atau kader IPNU dan IPPNU PAC Kec Ringenrejo, Kab Kediri ini :

Berikut ini pemaparan dari Bapak Asnawi selaku orang tua dari rekan Nasik:

> "Nggeh ngertos mas lek anak ku derek IPNU, aku dukung jogrok nok prapatan di sawang wong nggeh mboten sae to, malah aku dukung lek derek IPNU, nggeh sak niki saget ngimami Tahlilan lek pas nyasinan. Zo lek pamane Dzuhur ngoten niku kan mbah nyai kadang sek nok sawah maleh yogo kulo seng ngimami, nggeh maleh bangga lek gadah yogo seng mbeneh ngoten iki."[16]

Dari pemaparan oleh Bapak Asnawi yan di atas sangat mendukung jika putranya mengikuti agenda-agenda yang dilakukan oleh IPNU dan IPPNU PAC Kec Ringinrejo, Kab Kediri ini.

Dari hasil pemaparan diatas bisa disimpulkan faktor pendukung dalam pembinaan kepribadian remaja di IPNU dan IPPNU PAC Kec Ringinrejo Kab Kediri , peneliti menemukan faktor pendukung antara lain:

1. Faktor dukungan penuh oleh bapak Ansor yang siap membantu secara jasa maupun materi

[16] Wawancara dengan bapak Asnawi selaku bapak dari rekan Nasih pada Tanggal 03 Maret 2019 pukul 10.50 WIB

2. Adanya kantor MWC atau kantor PAC IPNU dan IPPNU PAC Kec Ringinrejo, Kab Kediri yang berguna untuk tempat diskusi, berkumpul dan mengadakan acara-acara lainya
3. Adanya dukungan penuh oleh orang tua dari anggota atau kader IPNU dan IPPNU dalam mengikuti agenda-agenda yang diadakan oleh PAC Kec Ringinrejo, Kab Kediri ini.

3. Dampak kepribadian remaja di IPNU IPPNU di PAC Kec Ringinrejo, Kab Kediri.

Dampak yang di alami oleh anggota atau kader IPNU dan IPPNU sangat baik sekali dalam kehidupan sehari-hari seperti halnya tekun beribadah dan bersosial baik. Tapi kurang dalam hal kewirausahaan yang sudah ada pelatihan-pelatihan yang sudah dilaksanakan oleh pengurus IPNU dan IPPNU PAC Kec Ringinrejo, Kab Kediri ini. Sesuai pernyataan di atas bahwasanya dampak yang terjadi setelah menjadi anggota atau kader IPNU dan IPPNU mempunyai kepribadian muslim seperti yang telah dipaparkan oleh salah satu orang tua dari rekanita Eli yang bernama Bapak Wahib. Sebagai berikut paparanya:

> Nggeh bar derek IPPNU niki wontenlah perubahan mas, menawi saking pergaulana e niku seng benten kaleh riyen, sak niki nggeh sregeb lek tong jamaah, bar iku nggeh deres kedik-kedik, kadang-kadang nggeh ngaos niku di lagok ne pados qiro'at ngoten iku. Kalau riyen si Eli niki pas teng SMP nggeh ngoten mas arang ngaos e lek jamaah nggeh gong Magrib kaleh Isyak mawon.[17]

[17] Wawancara dengan bapak wahib selaku bapak dari anggota atau kader IPPNU PAC Kec Ringinrejo, Kab Kediri PACTanggal 03 Maret 2019 pukul 10.50 WIB

Data di atas menunjukan bahwasanya dampak dari pembinaan kepribadian yang lebih condong ke kepribadian muslim. Dampak yang terjadi sangat bagus dan berhasil dalam pembinaan tersebut. Anggota atau kader menjadi aktif beribadah dan aktif dalam bidang yang sudah anggota atau kader guluti dalam pelatihan. Seperti pemaparan hasil wawancara dengan orang tua rekan Nasih dengan bapak Asnawi sebagi berikut:

> Sak durunge derek IPNU, yoga kulo nggeh udrak – udruk ngoten niku ngopi lek malem minggu opo sesok gak sekolah, mesti iku mas ngopi nok PDS kono, lek sakniki sibuk kaleh IPNU ne, arang ngopi nggehan pendak malem minggu di ajak koncone Munir, derek rutinan ne NU iku lek gak mboten ngoten sholawatan.nggeh sholat e lek sakniki nggeh tertib di tingali dari rajin berjamaah. Totokromonone nggeh sae.[18]

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa pengaruh pelatihan-pelatihan yang dilakukan berdampak pada prilaku anggota atau kader dalam kehidupan sehari-hari.

Selain adanya dampak berkepribadian muslim dan berakhlak mulia, anggota dan kader – kader IPNU dan IPPNU mempunyai keahlian kusus dalam bidangnya masing-masing adanya pelatihan sholawatan yang melatih kemampuan skiil anggota atau kader IPNU dan IPPNU PAC Kec Ringinrejo, Kab

[18] Wawancara dengan bapak Asnawi selaku bapak dari rekan Nasih selaku anggota atau Kader IPNU dan IPPNU PAC Kec Ringinrejo, Kab Kediri PACTanggal 03 Maret 2019 pukul 10.50 WIB

Kediri, ada juga pelatihan tentang ngimami Tahlilan dan pembawa acara.

Adanya pelatihan – pelatihan seperti itu juga berdampak pada kehidupan sehari – hari menjadikan anggota atau kader IPNU dan IPPNU PAC Kec Ringinrejo, Kab Kediri menjadi berguna dalam lingkungan masing-masing. Berguna ketika adanya hajatan dan berguna dalam masalah- masalah yang terjadi dalam suatu lingkungan tersebut.

Pemaparan di atas juga diperkuat oleh pemaparan dari salah satu

> “ Alasan yang melatar belakangi saya ikut dalam oraganisasi IPPNU ini, atas atusias saya pribadi, karna temen-temen saya banyak yang ikut IPPNU jadi tertarik apa to IPPNU iku. Setelah mengikuti IPPNU ini sangat banyak mas manfaatnya nggeh tambah wawasan kan ada rutinan yang bergilir setiap ranting-ranting di Kec Ringinrejo ini, selain itu ada juga pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh PAC. Kegiatan-kegiatan di PAC sangat banyak mas seperti pelatihan tahlilan, pelatihan jurnalis , kewirausahaan, ada juga rutinan atau pengajian yang dilakukan secara bergilir setiap ranting mas.”[19]

Pemaparan oleh rekanita Roul bahwasanya dalam dampak pembinaan Kepribadian remaja IPNU dan IPPNU PAC Kec Ringinrejo, Kab Kediri, selain berdampak dalam ranah kepribadian juga berdampak dalam ranah ke kreativitasan. Dalam paparan di atas anggota atau kader IPNU dan IPPNU PAC Kec Ringinrejo, Kab Kediri di latih untuk pelatihan mengimami Tahlilan dan pembawa acara lainya yang berguna dalam bermasyarakat.

[19] Wawancara dengan rekanita Roul sebagai anggota atau kader IPPNU pada Tanggal 04 Maret 2019 pukul 09.40 WIB.

Selain berdampak dalam bidang mengimami sholat atau tahlilan dan pemba acara, juga berdampak dalam lingkup ke kreativitasan, dalam menulis atau qiro'at yang berpotensi dalam bidang seperti itu. Adanya pelatihan-pelatihan yang diadakan di PAC Kec Ringinrejo, sangat berdampak di output yang sangat bagus dalam mencetak generasi muda yang berkompoten dalam bidangnya masing-masing, dan ber Akhlak yang mulia.

Pemaparan di atas juga diperkuat oleh hasil wawancara dengan ketua IPNU dan IPPNU sebagai berikut pemaparanya:

> "Dalam hal sosial bermasyarakat organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPNU IPPNU) di Kec Ringinrejo Kab Kediri belum semuanya terlaksanakan di karenakan masalah kita fokus dulu dalam pembentukan ranting dan mencari kader selain itu kita fokus dulu dalam hal keilmuan agama, ekonomi, politik dan sosial. Sudah ada sebenarnya proker-proker yang bersangkut dengan masyarakat untuk mengenalkan agama dan hukum-hukum agama, tapi sedikit yang masih berjalan seperti rutinan yang menyangkut semua elemen masyarakat kususnya kaum remaja, dan proker-proker kemasyarakatan masih banyak lagi yang sudah berjalan seperti: pelatihan Jurnalistik yang akan menyangkut semua elemen masyarakat yang mau mengikuti pelatihan jurnalistik, pelatihan jurnalistik ini akan menitik beratkan masalah sosial atau analisis sosial (ansos) apa permasalahan yang ada di suatu wilayah tersebut. Selain itu juga akan ada pelatihan membuat EM 4 yang akan di laksanakan akir bulan Maret, dan akan diadakan ziaroh wali dan belajar bersama tentang sejarah Islam yang melibatkan semua elemen masyarakat yang ingin mengikuti."[20]

Pemaparan oleh rekan Asrofi selaku ketua IPNU PAC Kec Ringinrejo Kab Kediri ini sebagai penguat bahwasanya bukan hanya dampak kepribadian muslim dalam peran IPNU dan IPPNU dalam

[20] Wawancara dengan saudara Zaenal Asrofi selaku ketua IPNU PAC Kec Ringinrejo Kab Kediri pada Tanggal 02 Maret 2019 pukul 14.30 WIB

Pembinaan kepribadian remaja. Yang sudah dipaparkan oleh peneliti di atas.

Dalam dampak yang terjadi di IPNU dan IPPNU PAC Kec Ringinrejo Kab Kediri ini bisa di tarik kesimpulan, dampak apa saja yang berdampak kepada remaja setelah mengikuti pelatihan- pelatihan IPNU dan IPPNU PAC Kec Ringinrejo, Kab Kediri ini antara lain :

1. Menjadi remaja yang taat agama dan berakhlah mulia
2. Menjadikan remaja yang memiliki kepribadian muslim
3. Menjadikan remaja yang bermanfaat bagi lingkungan masyarakat
4. Menjadikan remaja yang kreatif dalam mengembangkan potensi yang ada pada dirinya sendiri
5. Menjadikan remaja yang optimis dalam menjalani kehidupan
6. Menjadikan remaja yang bertanggung jawab.

C. Temuan penelitian

Sesuai observasi,dokumentasi dan wawancara di atas, maka peneliti mengambil kesimpulan yang peneliti ulas sebagai berikut :

1. **Peran Organisasi Ikatan pelajar Nahdlatul Ulama Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPNU IPPNU) dalam meningkatkan kepribadian remaja di PAC Kec Ringinrejo, Kab Kediri dalam memjalankan kehidupan di era globalisasi.**

   a. rutinan dan pelatihan

   rutinanan dan acara-acara yang diadakan oleh pengurus IPNU dan IPPNU yaitu :

1) memberikan pelatihan jurnalistik.
2) Memberikan pelatihan menjadi imam Tahlilan
3) Mengadakan pengajian
4) Mengadakan rutinan
5) Mengadakaan musyawaroh

b. Nilai-nilai dalam pembentukan kepribadian

1) Pembentukan aqlak yang baik
2) Pembinaan dan pembentukan kepribadian muslim
3) Menanamkan karakter religious pada remaja
4) Ketertiban dalam beribadah

2. Hambatan dan faktor pembinaan kepribadian remaja IPNU dan IPPNU PAC Kec Ringinrejo, Kab Kediri.

a. Factor hambatan

Hal-hal yang ditemukan peneliti sebagai berikut:

1) Semua anggota atau kader masih sekolah
2) Adanya anggota atau kader yang bekerja
3) Kurangnya antusias dalam kumpulan atau acara.

b. Faktor pendukung

1) Faktor dukungan penuh oleh bapak Ansor yang siap membantu secara jasa maupun materi
2) Adanya kantor MWC atau kantor PAC IPNU dan IPPNU PAC Kec Ringinrejo, Kab Kediri yang berguna untuk tempat diskusi, berkumpul dan mengadakan acara-acara lainya

3) Adanya dukungan penuh oleh orang tua dari anggota atau kader IPNU dan IPPNU dalam mengikuti agenda-agenda yang diadakan oleh PAC Kec Ringinrejo, Kab Kediri ini.

3. Dampak pembinaan kepribadian remaja dalam IPNU dan IPPNU di PAC Kec Ringinrejo, Kab kediri

a. dampak kepribadian yang kreatif dan semangat

dalam hal ini peneliti tidak menemukan sama sekali dampak dari kepribadian yang kreatif dalam wirausaha tapi menemukan dua dampak yang bisa mengembangkan potensi kreativitas yaitu :

1) bisa menjadi pembawa acara
2) bisa bermain alat-alat untuk mengiringi sholawatan
3) Menjadikan remaja yang kreatif dalam mengembangkan potensi yang ada pada dirinya sendiri

b. dampak kepribadian muslim

1) taat beribadah
2) bisa mempimpi Tahlilan
3) memiliki kesopanan dalam pergaulan social
4) Menjadi remaja yang taat agama dan berakhlah mulia
5) Menjadikan remaja yang memiliki kepribadian muslim
6) Menjadikan remaja yang bermanfaat bagi lingkungan masyarakat
7) Menjadikan remaja yang optimis dalam menjalani kehidupan
8) Menjadikan remaja yang bertanggung jawab.